

SKRIPSI

**PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI TERHADAP
TEAMWORK ORGANISASI MAHASISWA UNIVERSITAS
KH. MUKHTAR SYAFAAT**



Oleh: **Lailatul
Fadhilah** NIM:
2012111021

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT BLOKAGUNG
BANYUWANGI
2024**

PERSYARATAN GELAR
PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI TERHADAP
***TEAMWORK* ORGANISASI MAHASISWA UNIVERSITAS**
KH. MUKHTAR SYAFAAT

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas KH. Mukhtar Syafaat
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Sosial (S.Sos.)

Oleh:
LAILATUL FADHILAH
NIM: 2012111021

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT BLOKAGUNG
BANYUWANGI
2024

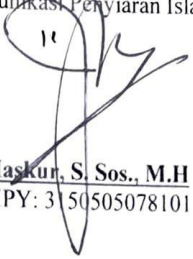
PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul

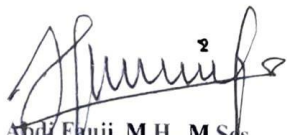
**PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI TERHADAP
TEAMWORK ORGANISASI MAHASISWA UNIVERSITAS KH.
MUKHTAR SYAFAAT**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi
Pada tanggal
30 Juni 2024

Ketua Program Studi
Komunikasi Penyiaran Islam


Maskun, S. Sos., M.H
NIPY: 3150505078101

Pembimbing


Abd Fauji, M.H., M.Sos
NIPY: 3150114035601

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi saudara Lailatul Fadhillah telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas KH. Mukhtar Syafaat pada:

08 Juni 2024

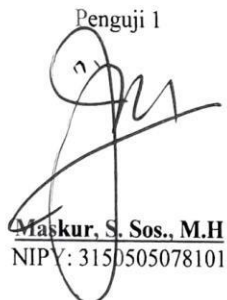
Dan diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Tim Penguji:

Ketua


Abdi Fauji, M.H., M. Sos
NIPY: 3150114035601

Penguji 1


Maskur, S. Sos., M.H
NIPY: 3150505078101

Penguji 2


Hasyim Iskandar, S.Kom.I., M.Sos
NIPY: 3151819049301

Dekan,
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam


Agus Baihaqi, S.Ag., M.I. Kom.,
NIPY: 3150928108401

iv

iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"لا يكلف الله نفسا الا وسعها..."

"Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(QS. Al Baqarah ayat 286)

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya. Bapak, ibuk, mbak, mamas yang tercinta yang tak ada henti-hentinya mendo'akan yang terbaik untuk putrinya, memberikan dukungan, motivasi, serta nasihat-nasihat yang penuh dengan arti.

Teruntuk sahabat-sahabat saya, Sri Rohmatul, Nadia Putri Kholifah, Silvy Ayu Khabibatus Sholekah, teman pengurus KOPRI UIMSYA 20 dan masih banyak lainnya yang tak bisa ku sebutkan satu persatu. yang tak henti-hentinya memberikan semangat, doa, dukungan, motivasi, serta selalu mendampingi saya hingga saat ini. Teman-teman organisasi baik kampus maupun. Terimakasih sudah menemani berproses hingga saat ini. SEMA *family* yang telah memberi kisah lara dan pembelajaran hidup yang membuat saya menjadi perempuan kuat.

Teman-teman Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2020 yang selama ini telah berjuang bersama menghadapi lika-likunya perkuliahan dengan kekeluargaan yang penuh dengan rasa semangat. Terima Kasih, tanpa kalian saya tidak akan sampai pada titik ini.

Kepada seluruh dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat, seluruh dosen fakultas dakwah dan komunikasi islam dan terkhusus kepada dosen Komunikasi Penyiaran Islam yang telah memberikan banyak ilmu serta pengalaman berharga kepada kami

Kepada dosen pembimbing saya bapak Muhammad Abdi Fauzi, M.H., M.Sos. yang telah sabar membimbing dan memberi arahan kepada kami

Terima kasih untuk semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih karena telah bersedia menyumbangkan tenaga serta pikirannya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.


**PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Lailatul Fadhilah
NIM : 2012111021
Program studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Alamat Lengkap : Sp. Waru, Sumber Jaya, Kec. Gedung Aji Baru, Kab.
Tulang Bawang, Lampung

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 30 juni 2023

nyatakan,

Lailatu Fadhilah
NIM: 2012111021

ABSTRAK

Fadhilah, Lailatul. 2024. Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap *Teamwork* Organisasi Mahasiswa KH. Mukhtar Syafaat. Pembimbing Abdi Fauji Hadiono, M.H., M.Sos

Kata kunci: Komunikasi Organisasi, *Teamwork*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Komunikasi Organisasi terhadap *Teamwork* Organisasi Mahasiswa. Berasal dari kondisi mahasiswa di Universitas KH. Mukhtar Syafaat yang mengikuti organisasi. Pernyataan dari mahasiswa yang mengikuti organisasi menunjukkan bahwasanya adanya dampak yang positif dari segi komunikasi organisasi, dirasakan setelah aktif berorganisasi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh Komunikasi Organisasi terhadap *Teamwork* Organisasi Mahasiswa. Komunikasi organisasi merupakan pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks. *Teamwork* atau kerja sama tim ialah sinergi positif melalui usaha yang terkoordinasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel 40 responden. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei tahun 2024, Data penelitian diperoleh dari kuesioner yang dihitung menggunakan bantuan *IBM SPSS 22 For Windows*.

Hasil penelitian menunjukkan komunikasi organisasi berpengaruh terhadap *teamwork* dengan nilai *signifikansi* = $0.000 < 0.05$, diartikan adanya pengaruh Komunikasi Organisasi terhadap *Teamwork* Organisasi Mahasiswa. Nilai uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R square sebanyak 49,1% pengaruh yang diberikan variabel Komunikasi Organisasi terhadap *Teamwork* Organisasi Mahasiswa 50,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat diketahui bahwa adanya pengaruh komunikasi organisasi terhadap *teamwork* organisasi Universitas KH. Mukhtar Syafaat.

ABSTRACT

Fadhilah, Lailatul. 2024. The Influence of Organizational Communication on Student Organization Teamwork KH. Mukhtar Intercession. Mentor Abdi Fauji Hadiono, M.H., M.Sos.

Keyword: *Organizational Communication, Teamwork*

This study aims to determine the influence of Organizational Communication on Student Organization Teamwork. Stemming from the condition of students at KH. Mukhtar Syafaat who participated in the organization. Statements from students who participated in the organization showed that there was a positive impact in terms of organizational communication, felt after being active in the organization, the researcher was interested in conducting research related to the influence of Organizational Communication on the Teamwork of the Student Organization. Organizational communication is the sending and receiving of information in a complex organization. Teamwork is a positive synergy through coordinated efforts.

The research method used is a quantitative research method. The sampling technique uses purposive sampling. The sample size was 40 respondents. The time of the research was carried out in May 2024, the research data was obtained from questionnaires calculated using the help of IBM SPSS 22 For Windows.

The results of the study showed that organizational communication had an effect on teamwork with a significance value = $0.000 < 0.05$, meaning that there was an influence of Organizational Communication on the Teamwork of Student Organizations. The test value of the determination coefficient showed that the R square value was 49.1%, the influence given by the Organizational Communication variable on the Teamwork of the Student Organization was 50.9% influenced by other factors that were not studied. Based on the results of the study, it can be known that there is an influence of organizational communication on the organizational teamwork of KH University. Mukhtar Syafaat.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha pengasih lagi Maha penyayang, saya panjatkan puja dan puji syukur kepada hadirat-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Komunikasi Organisasi terhadap Teamwork Organisasi Mahasiswa Universitas KH. Mukhtar Syafaat”**.

Adapun maksud dan tujuan dalam penyusunan proposal penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk menempuh Program Strata 1 guna memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat.

Dalam proses penyusunan proposal penelitian ini penulis banyak sekali mendapatkan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal penelitian ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih dengan tulus kepada:

1. Dr. KH. Ahmad Munib Syafaat, Lc. M.E. I selaku Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat.
2. Agus Baihaqi, S. Ag, M.I. Kom. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat.
3. Maskur, S. Sos., M.H selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat.
4. Abdi Fauji Hadiono, M.H., M. Sos selaku Dosen Komunikasi dan Penyiaran Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing Penulis selama proses penyelesaian proposal penelitian ini.
5. Seluruh Staf Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat yang telah memberikan ilmu serta wawasannya kepada penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah turut serta membantu penulis dalam melakukan penulisan proposal penelitian ini dan semoga penulisan proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Semoga semua bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan ini akan mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Blokagung, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Cover	
Cover Dalam	i
Lembar Persyaratan Gelar	ii
Lembar Persetujuan	iii
Lembar Pengesahan	iv
Halaman Motto dan Persembahan	v
Pernyataan Keaslian Tulisan	vi
Abstrak Bahasa Indonesia	vii
Abstrak Bahasa Inggris	viii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Batasan Penelitian	5
F. Definisi Operasional	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	6
B. Penelitian Terdahulu	14
C. Kerangka Konseptual	15
D. Hipotesis.....	16

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	17
B. Waktu dan Tempat Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel	18
D. Teknik Pengambilan Sampel	19
E. Data dan Sumber data	20
F. Teknik Pengumpulan Data	21
G. Variabel Penelitian	24
H. Uji Validitas, Reliabilitas dan Normalitas	25
I. Analisis Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	29
1. Gambaran Umum Organisasi Mahasiswa Universitas KH. Mukhtar Syafaat.....	29
B. Karakteristik Responden	30

C. Analisis Data	30
BAB V PEMBAHASAN	35
BAB VI PENUTUP	38
A. Simpulan	38
B. Keterbatasan Penelitian	38
C. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel kisi-kisi instrumen komunikasi organisasi.....	22
Tabel 3.2 Tabel kisi-kisi instrumen <i>Teamwork</i>	22
Tabel 3.3 <i>Skala Likert</i>	23
Tabel 3.4 <i>Skala Likert vavorebel</i> dan <i>Un vavorebel</i>	24
Tabel 3.5 Tabel Indikator	24
Tabel 3.6 Item Total <i>Statics</i> Variabel X.....	25
Tabel 3.7 Item Total <i>Statics</i> Variabel Y.....	26
Tabel 3.8 Uji Reabilitas Variabel X.....	27
Tabel 3.8 Uji Reabilitas Variabel Y	27
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Data.....	31
Tabel 4.2 Hasil Uji Lineritas	32
Tabel 4.3 Hasil Uji Regresi Sederhana	32
Tabel 4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi	33
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	15
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Hasil Perhitungan Data
- Lampiran 2: Angket Penelitian
- Lampiran 3: Uji Validitas Variabel X
- Lampiran 4: Uji Validitas Variabel Y
- Lampiran 5: Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y
- Lampiran 6: Hasil Uji Statistik

Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian
Lampiran 8: Surat Pengantar penelitian
Lampiran 9: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 10: Hasil cek Plagiasi
Lampiran 11: Kartu Bimbingan

Dalam organisasi yang didalamnya ada orang-orang yang memiliki tugas setiap individunya dan saling berhubungan dengan satu sama lain sebagai suatu sistem yang memerlukan komunikasi yang baik guna menunjang kinerja organisasi dapat di capai. Setiap anggota yang berada dalam suatu organisasi yang memiliki visi, misi ataupun suatu tujuan yang akan di capai bersama akan berjalan lancar apabila komunikasi dalam organisasi berjalan dengan baik.

Komunikasi yang baik yakni komunikan mampu memahami pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator. Komunikasi memiliki peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Peranan tersebut dapat dilihat dari kegiatan sehari - hari yang dilakukan oleh setiap individu. Komunikasi menjadi syarat penting dalam menjalin hubungan dengan orang lain. Hal tersebut dikarenakan interaksi yang dilakukan antara individu tidak lepas dari komunikasi itu sendiri.

Penyampaian informasi atau pesan memerlukan tehnik atau pun bentuk komunikasi tertentu. Komunikasi sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari hari baik dalam kegiatan formal maupun non formal. Hal tersebut dikarenakan adanya fungsi dan tujuan komunikasi sebagai salah satu cara untuk menyampaikan informasi, mendidik, menghibur, pengawas, mempengaruhi, dan sosialisasi.⁶

Thomas M. Scheidel, Gordon I. Zimmerman dan Rudolf F. Verderber fungsikomunikasi jika dikaitkan dengan budaya masyarakat indonesia yang ramah serta toleransi yakni untuk menjalin hubungan persaudaraan atau kontak sosial dengan orang di sekitar serta menguatkan atau memelihara hubungan baik antar individu atau kelompok. Ada beberapa bentuk komunikasi menurut beberapa sumber yaitu komunikasi intrapersonal, komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, dan komunikasi massa.⁷

Komunikasi tersebut dapat diaplikasikan dalam berbagai aktivitas sosial, seperti dalam organisasi. Kegiatan organisasi yang melibatkan banyak orang sehingga membutuhkan kemampuan komunikasi agar pesan yang ingin disampaikan tersampaikan, seperti seorang pemimpin organisasi mensosialisasikan terkait alur organisasi yang dipimpin kepada anggota yang dipimpinya.

Komunikasi efektif dapat diartikan dimana tercipta kesamaan makna antar pelakunya yang dapat dipahami.⁸ Pentingnya komunikasi dalam organisasi adalah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam organisasi. Devito, Ricard, Lynn Turner dan Julia T. Wood mengemukakan ciri komunikasi yaitu tidak dapat dihindari, tidak dapat diulangi atau dibalik, pertumbuhan simbol, membentuk tata aturan sendiri, sosialisasi dan hubungan. Adanya bentuk komunikasi yang baik dan mudah dipahami dan di aplikasikan dalam sebuah hubungan lingkup masyarakat maupun organisasi itu dapat di pengaruhi oleh komunikasi dan gaya kepemimpinan untuk

⁶ Suharsono, Lukas D. *"Komunikasi Bisnis, Peran Komunikasi Interpersonal Dalam Aktivitas Bisnis."* Yogyakarta: Penerbit Caps, 2013.

⁷ Suharsono, Lukas D. *"Komunikasi Bisnis, Peran Komunikasi Interpersonal Dalam Aktivitas Bisnis."* Yogyakarta: Penerbit Caps, 2013.

⁸ Rizki Akmalia et al., *"Peran Komunikasi Terhadap Kepemimpinan Dalam Membangun Teamwork Akamawapres UIN Sumatera Utara,"* Annizom 8, no. 3 (2023): 110–17.

membentuk *teamwork* dalam suatu organisasi. Organisasi merupakan kumpulan dari beberapa orang yang memiliki sistem kerja sama dengan tujuan mencapai tujuan bersama.⁹

Namun, dalam berorganisasi banyak permasalahan muncul yang menjadi kendala dalam mencapai tujuan organisasi, seperti kurangnya koordinasi, adanya kesenjangan antar anggota, kurangnya *teamwork* organisasi serta banyak hal lainnya.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu aktivis mahasiswa kampus dan sebagai ketua PERS 2021-2022 Ahmad Said Naja menyatakan “Peran komunikasi menjadi hal terpenting bagi seorang pemimpin untuk menjalankan organisasi, karena dengan adanya komunikasi yang baik yang dimiliki pemimpin akan memudahkan dalam memimpin anggota organisasi yang dipimpinya. Oleh karena itu, peran komunikasi penting untuk menjaga berjalannya organisasi”.¹⁰

Seperti yang terjadi dalam organisasi mahasiswa di Universitas KH. Mukhtar Syafaat saat ini, banyak permasalahan yang ditimbulkan yang diakibatkan oleh kurang baiknya komunikasi dalam berjalannya anggota dengan visi misi dan tujuan yang dibuat disetiap organisasi mahasiswa yang ada. Penyampaian komunikasi yang kurang diperhatikan dalam suatu organisasi dapat menimbulkan beberapa kesalahan seperti kesalahan informasi, kesalahpahaman, memberikan kesan yang negatif, memicu konflik atau perselisihan, merenggangkan hubungan sosial, dan memicu timbulnya konflik berkepanjangan.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan dalam latar belakang di atas menjadi alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait bagaimana Pengaruh Komunikasi Organisasi terhadap *Teamwork* Organisasi Mahasiswa Universitas KH. Mukhtar Syafaat?

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan yang dijelaskan dilatar belakang di atas maka menghasilkan rumusan masalah berupa “Apakah ada pengaruh komunikasi organisasi terhadap *teamwork* Organisasi Mahasiswa Universitas Kh. Mukhtar Syafaat?”

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dilakukannya penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana pengaruh komunikasi organisasi terhadap *teamwork* Organisasi Mahasiswa Universitas KH. Mukhtar Syafaat.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Bagi Mahasiswa

⁹ Riinawati, *Manajemen Komunikasi Dan Organisasi* (Yogyakarta: Pt. Pustaka Baru, 2022).

¹⁰ Wawancara dengan Ahmad Said Naja ketua PERS 2021-2022 Institut Agama Islam Darussalam pada tanggal 30 Januari 2024 di Pondok Pesantren Darussalam.

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber keilmuan baru terkait ilmu komunikasi bagi rekan rekan mahasiswa/i Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk dari pengembangan keilmuan secara teoritis terkait dengan penelitian yang telah dilakukan di Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung.

c. Umum

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca, baik untuk sumber rujukan maupun pembelajaran.

2. Manfaat secara praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk evaluasi dalam pelaksanaan organisasi mahasiswa yang terdapat di Universitas KH. Mukhtar Syafaat, serta dapat membangun *Teamwork* yang lebih baik dengan peningkatan komunikasi organisasi.

E. BATASAN PENELITIAN

Batasan penelitian digunakan untuk memperjelas serta membuat penelitian lebih spesifik serta fokus. Karena itu, hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah hal yang terkait dengan pengaruh komunikasi organisasi terhadap *teamwork* organisasi mahasiswa Universitas KH. Mukhtar Syafaat.

F. DEFINISI OPERASIONAL

Agar tidak terjadi kesalahpahaman serta mengarahkan penelitian ini untuk mencapai tujuan maka diberi definisi istilah penelitian sebagai berikut:

1. Komunikasi organisasi

Komunikasi dalam bahasa Latin disebut dengan istilah *communis* yang bermakna membuat atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih.

2. *Teamwork*

Huszczo *teamwork* merupakan lambungan gagasan dari satu orang ke orang lainnya dan mendatangkan solusi untuk permasalahan kritis, dan organisasi tersebut dimulai dengan mengambil strategi tim untuk bekerja dengan kompetisi.¹¹

3. Organisasi Mahasiswa

Organisasi merupakan suatu sarana atau wadah dari pengembangan diri mahasiswa pada arah perluasan serta peningkatan

¹¹ Vitria Lilian Purba, Rahmawati Prihastuty, and Sugeng Haryadi, "Teamwork: Studi Indigenous Pada Karyawan PNS Dan Swasta Bersuku Jawa Di Pulau Jawa," *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah* 6, no. 2 (2014): 104–11.

cendekiawan dan integrasi kepribadian.¹² Organisasi bagi mahasiswa adalah sarana untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Adanya organisasi kemahasiswaan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk pengembangan diri mahasiswa pada perluasan wawasan, menanamkan sikap ilmiah, integritas kepribadian, peningkatan kecendekiawan, pemahaman tentang arah profesi sekaligus meningkatkan sikap kerjasama serta menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan.¹³

¹² Saripah, “*Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*” (Jambi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019).

¹³ Taufik Hidayat, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keikutsertaan Berorganisasi Mahasiswa FIKES UMP*,” 2015.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Komunikasi Organisasi

Komunikasi dalam bahasa Latin disebut dengan istilah *communis* yang bermakna membuat atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Secara umum ilmu komunikasi dasarnya membahas tentang pengetahuan terkait suatu hal, baik menyangkut alam (*natural*) serta sosial atau kehidupan masyarakat, yang diperoleh dari proses berpikir lebih.¹⁴

Redding dan Sanborn menyatakan komunikasi organisasi merupakan pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks. Yang termasuk dalam bidang ini adalah komunikasi internal, hubungan manusia, hubungan persatuan pengelola, komunikasi *downward* (komunikasi dari atasan ke bawahan), komunikasi *upward* (komunikasi dari bawahan ke atasan), komunikasi horizontal (komunikasi dari orang-orang sama level/tingkatannya), mendengarkan, menulis, dan komunikasi evaluasi program.¹⁵ Liliweri mengungkapkan bahwa komunikasi organisasi merupakan simbol-simbol yang menandai adanya organisasi baik berupa kata-kata, gagasan maupun konstruk yang mendorong, mengoordinasikan, menginformasikan dan mewujudkan aktivitas yang terorganisir dalam situasi situasi spesifik.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peranan komunikasi sangat penting dalam kehidupan sosial manusia. Kebutuhan manusia sebagai makhluk yang tidak bisa hidup tanpa orang lain mengharuskan manusia untuk saling menjaga keselarasan dalam berkomunikasi.

Komunikasi dalam organisasi sangatlah penting, karena komunikasi dalam organisasi menjadi sistem aliran yang menghubungkan dan membangkitkan kinerja antara bagian dalam organisasi sehingga menghasilkan sinergi.

2. Tujuan Komunikasi Organisasi

Yetty Oktarina dan Yudi Abdulloh menuliskan dalam buku komunikasi dalam perspektif teori dan praktik, memiliki beberapa tujuan komunikasi organisasi yaitu:¹⁶

- a. Menyatakan pikiran, pandangan dan pendapat. Tujuan ini memberi peluang bagi pemimpin dan anggota untuk menyatakan pandangan, pikiran dan pendapat terkait tugas dan fungsi yang mereka lakukan.
- b. Membagi informasi (*information sharing*). Tujuan ini memberikan peluang aparatur anggota organisasi untuk memberikan makna informasi yang sama tas tugas pokok, fungsi organisasi, sub-organisasi, visi, misi, individu, maupun kelompok kerja dalam organisasi.

¹⁴ Ety Nur Inah, "Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan," *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 6, no. 1 (2013): 176–88.

¹⁵ Riinawati, *Manajemen Komunikasi Dan Organisasi*. Yogyakarta: Pt. Pustaka Baru, 2022.

¹⁶ Yetty Oktarina and Yudi Abdullah, *Komunikasi Dalam Perspektif Teori Dan Praktik* (Deepublish, 2017), 46.

- c. Menyatakan perasaan dan emosi. Tujuan ini memberikan kesempatan bagi para pemimpin dan anggota untuk bertukar pikiran, informasi yang berkaitan dengan perasaan dan emosi.
- d. Tindakan koordinasi. Tujuan ini bertujuan mengkoordinasikan seluruh atau sebagian tindakan yang berkaitan dengan tugas dan fungsi organisasi yang telah dibagi habis ke dalam bagian atau sub bagian organisasi. Organisasi tanpa koordinasi dan organisasi tanpa komunikasi sama dengan organisasi yang menyampaikan aspek individual dan bukan menggambarkan aspek kerja sama.

3. Fungsi Komunikasi

Komunikasi menjalankan empat fungsi utama dalam kelompok atau organisasi, yakni pengendali, motivasi, mengungkapkan emosi dan informasi.¹⁷ Komunikasi berfungsi mengendalikan perilaku anggota dengan beberapa cara. Setiap anggota mempunyai hierarki wewenang dan garis panduan formal yang harus dipatuhi oleh karyawan. Misal, bila karyawan diminta untuk terlebih dahulu mengkomunikasikan setiap keluhan yang berkaitan dengan pekerjaan ke atasan langsung, sesuai dengan uraian tugasnya atau sesuai dengan kebijakan perusahaan, komunikasi itu menjalankan fungsi pengendali.

Komunikasi memperkuat motivasi dengan menjelaskan kepada karyawan apa yang harus dilakukan seberapa baik mereka bekerja, dan apa yang dikerjakan untuk memperbaiki kinerja yang di bawah standar. Penyusunan sasaran yang spesifik, umpan balik terhadap kemajuan ke arah sasaran dan dorongan perilaku yang diinginkan merangsang motivasi dan menuntut komunikasi.

Komunikasi yang terjadi dalam kelompok merupakan mekanisme fundamental di mana para anggota menunjukkan kekecewaan dan kepuasan. Oleh karena itu, komunikasi memfasilitasi pelepasan ungkapan emosi perasaan dan pemenuhan kebutuhan sosial.

Komunikasi berhubungan dengan perannya dalam mempermudah pengambilan keputusan. Komunikasi memberikan informasi yang diperlukan individu dan kelompok untuk mengambil keputusan. Komunikasi memberikan informasi yang diperlukan individu dan kelompok untuk mengambil keputusan melalui penyampaian data guna mengenali dan mengevaluasi pilihan-pilihan alternatif.

4. Pengertian *Teamwork*

Johnson and Johnson's mengartikan sebuah tim adalah seperangkat struktur hubungan interpersonal untuk mencapai tujuan. Huszco mengemukakan pendapat bahwa *teamwork* merupakan lambungan gagasan dari satu orang ke orang lainnya dan mendatangkan solusi untuk permasalahan kritis, dan organisasi tersebut dimulai dengan mengambil strategi tim untuk bekerja dengan kompetisi. Harry A. Cosgriffe dan Richard T. Dailey yang menyatakan bahwa *teamwork* merupakan

¹⁷ Dr. Riinawati, *Manajemen Komunikasi Dan Organisasi*. Yogyakarta: Pt. Pustaka Baru, 2022.

perbuatan dua orang atau lebih yang bekerja sama ke arah tujuan umum, saling membagi waktu, bakat, dan pengetahuan dan menggunakan metode yang cocok untuk semua anggota tim.¹⁸

Teamwork atau kerja sama tim adalah sinergi positif melalui usaha yang terkoordinasi. Usaha-usaha yang dilakukan anggota tim menghasilkan kinerja yang lebih tinggi daripada masukan individual setiap anggota. *Teamwork* adalah seperangkat pengalaman, tindakan dan perasaan masing-masing anggota tim yang saling terkait yang dibutuhkan untuk proses koordinasi dan pencapaian tujuan tugas tim. *Teamwork* dapat terwujud dalam individu-individu yang bekerja bersama dalam lingkungan yang kooperatif untuk mencapai tujuan bersama melalui berbagi pengetahuan dan ketrampilan.

5. Aspek Aspek *Teamwork*

Hoegl dan Gemuenden menyatakan bahwa aspek *teamwork* dibagi menjadi dua yakni aspek berkaitan dengan tugas yang terdiri dari komunikasi, koordinasi serta keseimbangan terhadap kontribusi anggota.¹⁹ Selanjutnya aspek yang berkaitan dengan interaksi sosial berupa dukungan, usaha serta kohefinitas dalam tim.

Berikut adalah penjelasan secara detail terkait dengan aspek dalam *teamwork*.

a. Aspek berkaitan dengan Tugas

Aspek *teamwork* yang berkaitan dengan tugas terdiri dari komunikasi, koordinasi serta keseimbangan terhadap kontribusi anggota. Berikut penjelasannya

b. Komunikasi

Komunikasi merupakan komponen dasar dalam *teamwork*. Komunikasi digunakan untuk membangun komunikasi tim. Komunikasi memungkinkan terjadinya pertukaran informasi di antara anggota tim. Kualitas komunikasi di antara anggota tim dapat dilihat dari frekuensi, formalisasi, struktur dan keterbukaan dari pertukaran informasi.

Frekuensi mengacu kepada seberapa intensif anggota tim dalam berkomunikasi, formalisasi berkaitan dengan seberapa spontan anggota tim dalam menyampaikan pendapatnya, struktur berkaitan dengan cara komunikasi di antara para anggota (langsung atau terdapat mediator) dan keterbukaan dari pertukaran informasi berkaitan dengan seberapa banyak pihak-pihak yang dapat mengakses informasi.

c. Koordinasi

Koordinasi berarti bahwa tim harus membuat sebuah jenjang tanggung jawab dari pekerjaan secara jelas di antara anggota tim

¹⁸ Purba, Vitria Lilian, Rahmawati Prihastuty, and Sugeng Haryadi. "Teamwork: Studi Indigenouse Pada Karyawan PNS Dan Swasta Bersuku Jawa Di Pulau Jawa." *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah* 6, no. 2 (2014): 104–11

¹⁹ Muchlisin Riadi, "Teamwork (Pengertian, Aspek, Jenis, Komponen Dan Perkembangan)," *Diakses Pada* 15, no. 2 2023.

sehingga tidak terdapat jarak dan tumpang tindih wewenang dan tanggung jawab terhadap pekerjaan. Koordinasi mengurangi kesenjangan dan tumpang tindih tugas dalam tim.

Koordinasi menyelaraskan dan menyelaraskan kontribusi setiap anggota tim. Untuk membuat koordinasi lebih efisien dan efektif, para anggota perlu menyepakati tugas-tugas yang ditentukan, struktur kerja, jadwal, anggaran dan pengiriman. Dengan demikian, setiap anggota tim memiliki sub-tujuan yang cukup jelas. Tingkat pemahaman bersama mengenai kontribusi antara masing-masing anggota tim menentukan kualitas kerja tim.

d. Keseimbangan Kontribusi Anggota

Hal penting bagi sebuah tim yang berkualitas adalah semua anggota tim memberikan kontribusi terhadap tugas yang berkaitan dengan pengetahuan dan pengalaman terhadap tim. Selain itu terdapat juga penghargaan terhadap pengetahuan dan pengalaman spesifik dari masing-masing anggota tim. Keseimbangan kontribusi anggota membawa pengalaman anggota tim pada potensi penuh mereka.

Dominasi dalam diskusi atau proses pengambilan keputusan harus dibatasi untuk memungkinkan semua anggota tim untuk memiliki kontribusi yang seimbang dan berbagi pandangan dan ide mereka. Penting untuk menciptakan suasana di mana semua anggota merasabebas untuk membawa keahlian yang relevan dengan tugas mereka ke diskusi dan proses pengambilan keputusan.

e. Aspek yang berkaitan dengan Sosial

Aspek yang berkaitan dengan sosial memiliki tiga pembagian yakni dukungan, usaha serta kohevisitas tim.

f. Dukungan

Dukungan di antara anggota tim merupakan komponen yang penting dalam kualitas *teamwork*. Kolaborasi anggota tim dan bekerja sama lebih diutamakan daripada kompetisi dalam sebuah *teamwork* yang berkualitas. Perilaku kooperatif membantu anggota kelompok mengenali bagaimana mencapai tujuan dan memahami bahwa mereka bekerja untuk kepentingan bersama.

Orang percaya bahwa mereka bisa sukses bersama. Akibatnya, mereka berbagi informasi yang akurat, mengidentifikasi masalah secara terbuka, mendiskusikan pandangan yang berlawanan dengan jelas, mengembangkan dan memilih solusi alternatif berkualitas tinggi yang akan diterapkan oleh semua anggota. Rasa saling hormat yang besar antara anggota tim mengembangkan ide dan kontribusi anggota tim lain, yang sangat penting untuk aspek kualitas *teamwork* dalam kerja tim.

g. Usaha

Usaha diperlukan oleh anggota tim untuk mencapai harapan bersama. Pembagian beban kerja di antara anggota tim dan memprioritaskan tugas tim untuk diselesaikan merupakan indikator adanya usaha dari anggota tim. Upaya anggota tim mengacu pada

bagaimana anggota tim berbagi dan memprioritaskan beban kerja tugas tim. Upaya tingkat tinggi dari semua anggota tim ditunjukkan oleh suasana mendukung yang tinggi ketika mengerjakan tugas yang diprioritaskan.

Anggota tim didorong untuk menyelesaikan tugas tim sebagai prioritas utama; sebagai akibatnya, anggota tim menyumbangkan banyak upaya untuk proyek tersebut. Mereka saling membantu dan bekerja sama untuk meminimalkan konflik dalam interaksi sosial yang positif.

h. Kohesivitas

Kohesivitas tim mengacu kepada tingkat di mana anggota tim berusaha untuk tetap berada dalam tim. Terdapat tiga kekuatan yang mendorong terjadinya kohesivitas;

- 1) Daya tarik pribadi anggota tim,
- 2) Komitmen pada tugas tim, dan
- 3) Kebanggaan- semangat kelompok.

6. Jenis-jenis *Teamwork*

Teamwork terbagi menjadi enam jenis menurut Daft yaitu:²⁰

- a. Tim formal. Tim formal adalah sebuah tim yang dibentuk oleh organisasi sebagai bagian dari struktur organisasi formal.
- b. Tim vertikal. Tim vertikal adalah sebuah tim formal yang terdiri dari seorang manajer dan beberapa orang bawahannya dalam rantai komando organisasi formal.
- c. Tim horizontal. Tim horizontal adalah sebuah tim formal yang terdiri dari beberapa karyawan dari tingkat hierarki yang hampir sama tapi berasal dari area keahlian yang berbeda.
- d. Tim dengan tugas khusus. Tim dengan tugas khusus adalah sebuah tim yang dibentuk di luar organisasi formal untuk menangani sebuah proyek dengan kepentingan atau kreativitas khusus.
- e. Tim mandiri. Tim Mandiri adalah sebuah tim yang terdiri dari 5 hingga 20 orang pekerja dengan beragam keterampilan yang menjalani rotasi pekerjaan untuk menghasilkan sebuah produk atau jasa secara lengkap, dan pelaksanaannya diawasi oleh seorang anggota terpilih.
- f. Tim pemecahan masalah. Tim pemecahan masalah adalah biasanya terdiri dari 5 hingga 12 karyawan yang dibayar per-jam dari departemen yang sama, dimana mereka bertemu untuk mendiskusikan cara memperbaiki kualitas, efisiensi, dan lingkungan kerja.

7. Pengertian Organisasi

²⁰ Muchlisin Riadi, "*Teamwork* (Pengertian, Aspek, Jenis, Komponen Dan Perkembangan)," *Diakses Pada* 15, no. 2 (2021): 2023.

Organisasi berasal dari bahasa Yunani *Organon* yang berarti alat, Louis A. Allen mengemukakan pengertian organisasi sebagai proses dari pengelompokan dan penentuan dari pekerjaan yang dikerjakan, melimpahkan tanggung jawab dengan tujuan untuk memberikan kemungkinan orang bekerja secara efektif dan mampu mencapai tujuannya.²¹

Stephen P. Robbin mengartikan organisasi sebagai kesatuan yang memiliki tujuan untuk dicapai bersama dengan koordinasi secara sadar dan dikerjakan terus menerus.²² Menurut Victor A. Thompson, Donald W. Smithburg dan Herbert A. Simon mendefinisikan organisasi sebagai sistem terstruktur yang terkait dengan usaha kerjasama yang mana setiap anggota memiliki kewajiban serta kontribusi yang dilakukan.²³

Max Weber menyatakan organisasi merupakan bentuk dari hubungan yang terstruktur yang memuat tentang tanggung jawab, wewenang dan pembagian tugas untuk mencapai tujuan tertentu.²⁴ Jadi, organisasi adalah sebuah kelompok yang terdiri dari sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan dari organisasi.

Organisasi dalam lingkup kampus merupakan sebuah wadah untuk mengembangkan potensi serta minat bakat mahasiswa. Selain itu, fungsi organisasi kampus adalah memberikan wawasan kepada mahasiswa serta sebagai salah satu pembentuk kepribadian mahasiswa.

Jadi, organisasi merupakan suatu bentuk hubungan yang terdiri dari beberapa orang yang bersama-sama berusaha mencapai tujuan dari organisasi.

8. Manfaat Organisasi

Terdapat beberapa kegiatan dalam berorganisasi yang dapat memberikan manfaat terutama bagi anggota organisasi. Berikut manfaat dari organisasi

- a. Dapat melatih kerja sama dengan bentuk tim kerja yang multi disiplin.
- b. Menumbuhkan sikap mandiri, disiplin, percaya diri serta bertanggung jawab.
- c. Mengembangkan kemampuan komunikasi seperti berkomunikasi dengan orang lain dan menyatakan pendapat di depan umum.
- d. Melatih kemampuan berorganisasi.
- e. Mengembangkan serta membina minat bakat yang telah dimiliki maupun belum.
- f. Meningkatkan kepekaan dan rasa kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan mahasiswa.

²¹ Effendhie, Machmoed. *Organisasi Tata Laksana Dan Lembaga Kearsipan*. Accessed January 12, 2023. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/ASIP420902-M1.pdf>.

²² A Yunus and Wahyudin Nawawi, *Teori Organisasi* (Majalengka: Unit Penerbitan Universitas Majalengka, n.d.).

²³ Syamsu Q. Badu and Novianty Djafri, *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2017).

²⁴ "Pengertian Organisasi Dan Mekanismenya/D3 Komputerisasi Akuntansi A.Md. Kom," accessed January 12, 2023, <http://komputerisasi-akuntansi>.

- g. Menambah pengetahuan serta wawasan.
- h. Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, produktif, kreatif, inovatif.²⁵

9. Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi bagi mahasiswa adalah sarana untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Pedoman umum terkait organisasi kemahasiswaan merupakan menurut Permendikbud No. 155/U/1998 yakni organisasi kemahasiswaan adalah salah satu elemen penting di perguruan tinggi dalam proses pendidikan.²⁶

Adanya organisasi kemahasiswaan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk pengembangan diri mahasiswa pada perluasan wawasan, menanamkan sikap ilmiah, integritas kepribadian, peningkatan kecendekiaan, pemahaman tentang arah profesi sekaligus meningkatkan sikap kerjasama serta menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan.²⁷

Organisasi mahasiswa berdasarkan jenisnya dibedakan menjadi dua, yakni organisasi internal kampus dan eksternal. Organisasi internal yakni organisasi yang berada dalam lingkup kampus yang memiliki legalitas.

Berikut jenis organisasi Mahasiswa Intra Kampus

- a. SEMA atau Senat Mahasiswa merupakan organisasi perwakilan mahasiswa tertinggi dalam struktur organisasi lingkup kampus serta sebagai legislatif dan memiliki fungsi pokok yakni menampung serta menyalurkan aspirasi mahasiswa dan merumuskan peraturan dalam organisasi mahasiswa. SEMA juga memiliki tugas untuk melaksanakan musyawarah mahasiswa.
- b. DEMA (Dewan Eksekutif Mahasiswa), berdasarkan tingkatnya DEMA dibagi menjadi dua yakni Dewan Eksekutif Mahasiswa tingkat Universitas atau Institut yang disebut dengan DEMA Universitas atau DEMA U atau DEMA Institut (DEMA I);
- c. HMPS/HMJ merupakan organisasi mahasiswa tingkat program studi atau jurusan.
- d. UKM atau Unit Kegiatan Mahasiswa, organisasi intra ini memiliki beberapa jenis sesuai dengan minat bakat, potensi serta pengembangan yang diinginkan, seperti UKM Olahraga, UKM Musik, UKM Pers dan lain sebagainya.

10. Peran dan Fungsi Organisasi Mahasiswa

Organisasi yang ada dalam lingkup kampus disebut dengan

²⁵ Taufik Hidayat, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keikutsertaan Bberorganisasi Mahasiswa FIKES UMP" (Perwokerto, Universitas Muhammadiyah, 2015).

²⁶ Saputra, Agung. "Implementasi Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998 Tentang Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara," 2016.

²⁷ Taufik Hidayat, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keikutsertaan Bberorganisasi Mahasiswa FIKES UMP" (Perwokerto, Universitas Muhammadiyah, 2015).

Organisasi mahasiswa.²⁸ Organisasi lingkup kampus dibedakan menjadidua yakni internal dan eksternal. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyebutkan beberapa fungsi dari organisasi mahasiswa, yakni

- a. Organisasi mahasiswa merupakan suatu wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkann minat bakat serta potensi yang dimiliki oleh mahasiswa melalui kegiatan mahasiswa.
- b. Organisasi mahasiswa menjadi sarana pengembangan tanggung jawab sosial yang dilakukan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Pemenuhan kesejahteraan serta kepentingan mahasiswa.
- d. Mengembangkan daya pikir kritis, kepemimpinan, kepekaan terhadap kondisi sekitarnya, kreativitas yang dimiliki oleh mahasiswa, keberanian serta mengembangkan rasa nasionalismemahasiswa (UU Perguruan Tinggi).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang posisinya digunakan untuk membantu dan menunjukkan orisinalitas penelitian. Berikut adalah penelitian sebelumnya yang masih berkaitan dengan tema yang dikaji penulis.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Amir Syarifudin yaitu tingkat komunikasi organisasi juga harus tetap dijaga dengan baik agar para karyawan. Agar para karyawan dapat semakin termotivasi dalam bekerja sehingga mampu meningkatkan kinerjanya.²⁹

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Emmelia Aritha pelaksanaan komunikasi organisasi yang berjalan di perusahaan transport yang berada di cabang pekan baru menunjukan kurang efektif. Ada beberapa fungsi yang tidak berjalan sebagaimana mestinya. Untuk menunjang pelayan terbaik dalam kelancaran pekerjaan amat butuh peran komunikasi organisasi.³⁰

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nia Robiah Komunikasi organisasi diterapkan oleh KHI menarik beberapa kesimpulan bahwa KHI yang menggunakan komunikasi organisasi untuk menghindari penyalahan gunaan dan kesalahpahaman.³¹

C. Kerangka Konseptual

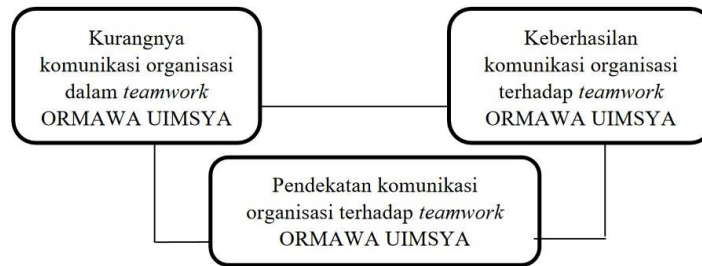
²⁸ Darmawan Arif and Marlinda Aulia Putri, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Komitmen Organisasi Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening," *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi* 10, no. 1 (2017): 2461–1190.

²⁹ Syarifuddin Amir, "Pengaruh Kepemimpinan, Komunikasi Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Citra Makmur Sejahtera Cabang Bogor," n.d.

³⁰ Ginting, Emmelia Arihta and Daniel P. Bangun, "Peran Komunikasi Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Loyalitas Karyawan Di Perusahaan, Cabang Pekan Baru," *Jurnal Darma Agung* 30, no. 1 (April 30, 2022): 371, <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v30i1.1689>. Maret 22, 2023

³¹ Monika, Nia Robiah and Trisnawati Kusumawardhani, "Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pt. Keihin Indonesia," *Interpretasi: Communication & Public Relations* 3, no. 1 (January 23, 2023): 21–29, <https://doi.org/10.53990/ijpik.v3i1.217>.

Berdasarkan kerangka teoritik dan penelitian terdahulu yang relevan, peneliti akan menggambarkan hubungan konseptual antara memilih perguruan tinggi dengan tingkat stres pada remaja. Berikut peneliti melukiskan melalui skema gambar agar lebih jelas.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Penelitian kuantitatif didalamnya terdapat hipotesis penelitian. Hipotesis merupakan suatu pernyataan, bukan pertanyaan yang mendiskripsikan arah hubungan variabel penelitian.³² Hipotesis adalah suatu dugaan sementara yang diajukan seorang peneliti yang berupa pernyataan-pernyataan untuk diuji kebenarannya.³³ Dalam suatu penelitian terdapat dua macam hipotesis yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_o). Hipotesis alternatif adalah hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara independent variabel (x) dan dependent variable (y).³⁴

Berdasarkan kerangka konseptual diatas bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis alternative (H_a): Ada pengaruh komunikasi organisasi terhadap *teamwork* Organisasi Mahasiswa Universitas Kh. Mukhtar Syafaat.
2. Hipotesis Nol (H_o): Tidak ada pengaruh komunikasi organisasi terhadap *teamwork* Organisasi Mahasiswa Universitas Kh. Mukhtar Syafaat.

³² Wayan I Ardhana, et. al, *Penelitian Pendidikan*. (Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP, 1998),

³³ Winarsunu Tulus, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2006), hlm. 9

³⁴ Tanzeh Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hlm. 45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁵

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Kuantitatif yaitu jenis penelitian yang datanya diambil melalui sampel dari populasi yang ada dengan menganalisis menggunakan metode yang sesuai.³⁶ Metode penelitian kuantitatif yaitu penyajian data hasil penelitian dengan cara menggambarkan dan menjelaskan variabel yang diteliti. Selain itu, perolehan data melalui hasil dari kuisioner.

Penelitian deskriptif dalam kuantitatif merupakan metode penelitian dengan menggambarkan fenomena yang ada, penggambaran tersebut dapat berupa individu atau kelompok dan angka.³⁷ Penelitian deskriptif dalam kuantitatif merupakan metode penelitian dengan menggambarkan fenomena yang ada, penggambaran tersebut dapat berupa individu atau kelompok dan angka.³⁸

Peneliti menggunakan metodologi penelitian kuantitatif karena peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh yang ada antara variabel X (Komunikasi Organisasi) terhadap variabel Y (*Teamwork* Organisasi Mahasiswa). Selain itu, data yang dimiliki peneliti disajikan dalam bentuk angka yang kemudian data dianalisis dan hasil dideskripsikan dan disimpulkan berdasarkan analisis data yang diperoleh.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian Pengaruh Komunikasi Organisasi terhadap *Teamwork* Organisasi Mahasiswa Universitas Kh. Mukhtar Syafaat dilakukan pada Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei tahun 2024.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian Pengaruh Komunikasi Organisasi terhadap *Teamwork* Organisasi Mahasiswa Universitas Kh. Mukhtar Syafaat akan dilakukan oleh peneliti di Organisasi Mahasiswa Universitas Kh. Mukhtar Syafaat

³⁵ Sugiono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif*, (hlm.14: Alfabeta, Bandung 2015, n.d). n

³⁶ Wahyuni Arie and Prihadi Kurniawan, "Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa," *Matematika: Jurnal Teori Dan Terapan Matematika* 17, no. 2 (2018).

³⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik* (Rosda, 2020).

³⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 1 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto menyatakan bahwa populasi dirumuskan sebagai semua kelompok orang, kejadian atau obyek yang telah dirumuskan secara jelas.³⁹ Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴⁰ Dari pengertian tersebut, maka populasi pada penelitian ini mengambil populasi dari anggota Organisasi Mahasiswa Universitas KH. Mukhtar Syafaat. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i yang mengikuti organisasi internal di Universitas K.H Mukhtar Syafaat.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴¹ Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dilakukan dengan cara menentukan kriteria dari responden berdasarkan pertimbangan tertentu.⁴² Adapun kriteria subjek pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu responden merupakan Badan Pengurus Harian (BPH) yang aktif dari Organisasi Mahasiswa Internal di Universitas K.H Mukhtar Syafa'at. Berdasarkan kriteria sampel yang digunakan peneliti, maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 40.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian Pengaruh Komunikasi Organisasi terhadap *Teamwork* Organisasi Universitas K.H Mukhtar Syafa'at adalah teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.

Purposive sampling merupakan salah satu jenis dari teknik pengambilan sampel dengan cara menentukan kriteria dari subjek penelitian.⁴³ Penentuan kriteria tersebut berdasarkan pertimbangan tertentu dari peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan.

Dalam penelitian ini penulis mengambil Teknik Purposive sampling. Teknik Purposive sampling merupakan sebuah metode sampling non random sampling dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset. Misalnya hendak dicoba riset tentang

³⁹Ibid., hlm. 130

⁴⁰ Iin Dwi Agustina, "Pengaruh Pemanfaatan Program Indonesia Pintar (Pip) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (Ppkn) Di Mts Ulul Albab Plesungan Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019" (2019).

⁴¹ Untung Nugroho, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani* (Penerbit CV. Sarnu Untung, 2018).

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, cv, 2016).

⁴³ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2014).

mutu santapan, hingga sumber informasinya merupakan orang yang pakar dalam bidang santapan. Bila melaksanakan riset tentang politik hingga yang jadi ilustrasi merupakan orang yang pakar dalam bidang politik. Ilustrasi ini lebih sesuai digunakan buat riset kualitatif ataupun penelitian-penelitian yang tidak melaksanakan generalisasi.⁴⁴

Bersumber pada uraian purposive sampling tersebut, terdapat 2 perihal yang sangat berarti dalam memakai metode sampling tersebut, ialah non random sampling serta menentukan karakteristik spesial cocok dari hasil riset oleh periset itu sendiri. Adapun Tujuan terpenting dari pengambilan sampel dengan cara ini ialah⁴⁵

1. Berpusat pada ciri tersendiri dari sebuah populasi yang menarik, yang hendak membolehkan periset menanggapi persoalan riset.
2. Sampel yang diteliti diharapkan tidak mewakili populasi, namun periset yang mengejar desain riset tata cara kualitatif ataupun kombinasi, perihal ini tidak dikira sebuah kelemahan.

Dari populasi Organisasi Mahasiswa yang berjumlah 328 mahasiswa, penulis mengambil sampel Badan Pengurus Harian yang aktif berjumlah 40 mahasiswa.

E. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data merupakan informasi yang dapat berupa angka maupun penggolongan seperti tinggi, baik, buruk, dan sebagainya yang dapat menggambarkan tentang kondisi ataupun masalah. Selain itu, data dapat diartikan sebagai hasil dari catatan peneliti.⁴⁶ Jenis data dalam penelitian berdasarkan cara memperolehnya data dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari objek penelitian secara langsung.⁴⁷ Adapun data primer yang digunakan oleh peneliti yakni

1) Angket/kuesioner.

Angket atau kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan kepada responden atau objek penelitian.⁴⁸ Angket atau kuesioner diukur dengan menggunakan pengukuran *skala likert*.

⁴⁴ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39.

⁴⁵ Patrisius Istiarto Djiwandono, *Meneliti Itu Tidak Sulit: Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Bahasa* (Deepublish, 2015).

⁴⁶ Subana and Rahadi, *Statistik Pendidikan*.

⁴⁷ Rukajat Ajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Deepublish, 2018).

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Jl.Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung: Alfabeta,cv, 2018.

Skala likert adalah pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, pendapat seseorang ataupun kelompok terkait fenomena sosial yang ada.⁴⁹

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bersumber dari dokumen, laporan, publikasi atau sumber lainnya yang digunakan untuk mendukung data primer yang telah disajikan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa

1) Buku

Beberapa buku yang digunakan oleh peneliti sebagai acuan pembuatan proposal. Adapun buku yang digunakan yakni buku yang relevan dengan tema penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Buku yang digunakan oleh peneliti berupa digital dan cetak.

2) Artikel

Artikel merupakan salah satu karya tulis ilmiah yang memiliki ketentuan tertentu. Peneliti menggunakan artikel yang relevan dan diperoleh dari pencarian di internet dan jurnal di perpustakaan.

3) Sumber Relevan Lainnya

Sumber relevan lainnya yang dimaksud peneliti merupakan karya tulis ilmiah yang sudah dipastikan validitasnya untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan, seperti *newspaper*, *thesis* dan lain sebagainya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang dilakukan metode pengumpulan data menggunakan kuisioner. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan melalui gogle formulir kepada responden untuk jawabannya.⁵⁰

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket. Teknik ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner/angket kepada objek penelitian.⁵¹ Kuesioner/angket berisi pertanyaan atau pernyataan yang sesuai dengan indikator variabel yang sudah diuji validitasnya. Pemberian angket ini bertujuan memperoleh informasi dan akurasi data dari responden untuk penelitian ini.

Penelitian ini peneliti menggunakan angket berdasarkan indikator dari setiap variabel yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya.

1. Angket/ Kuesioner

Angket/kuesioner yang digunakan peneliti merupakan angket yang dibuat dengan adaptasi dari angket penelitian yang pernah

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Jl.Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung: Alfabeta,cv, 2018.

⁵⁰ Ernawati Iis, "Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server," *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)* 2, no. 2 (2017): 204–10.

⁵¹ Barlian Eri, "Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif," 2018.

dilakukan sebelumnya oleh peneliti terdahulu yang relevan dan di validasi oleh ibu Aminatur Rosyidah, M.Pd., dosen Universitas KH. Mukhtar Syafat. Angket/kuesioner yang digunakan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Jumlah angket yang dinyatakan valid dari variabel X dan Y adalah dua puluh. Sepuluh angket untuk variabel X dan sepuluh angket untuk variabel Y.

2. Instrumen Penelitian

Sugiyono mengemukakan instrumen merupakan alat ukur yang digunakan dalam proses penelitian fenomena sosial atau alam.⁵² Purwanto menyatakan instrumen merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data.⁵³

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dibuat berdasarkan indikator yang terdapat pada variabel X dan variabel Y, dengan kisi kisi sebagai berikut

Tabel 3.1 Kisi kisi Instrumen Komunikasi Organisasi

NO	Indikator	Aspek	<i>Favorabl e</i>	<i>Un Favorabl e</i>	Jumlah
1	Terbuka	Rendah hati, memikirkan pendapat orang lain	1		1
2	Empati	Empati, membayangkan diri dalam posisi	10		1
3	Dukungan	Menerima kenyamanan, perhatian, penghargaan, bantuan dari individu yang signifikan,	6	7	2
4	Perasaan Positif	Mendukung proses komunikasi yang efesien, mengungkapkan pendapat atau gagasan	2,3	4	3
5	Kesetaraan	Menerima anggota tim komunikasi lain yang Sederajat	8,9,5		3
Total			8	2	10

Tabel 3.2 Kisi kisi Instrumen Teamwork

NO	Indikator	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Un Favorable</i>	Jumlah
----	-----------	-------	------------------	-------------------------	--------

⁵² Komang I Sukendra et al., "Instrumen Penelitian," n.d., 90.

⁵³ Komang I Sukendra et al., "Instrumen Penelitian," n.d., 90.

1	Kerja sama	Mendukung proses komunikasi yang efisien, mengungkapkan pendapat atau gagasan	1,2,3,10		5
2	SalingKontribusi	Menerima anggota tim komunikasi lain yang sederajat	6,7,9		3
3	Pengerahan Kemampuan Secara Maksimal	Bersama sama menyelesaikan anpekerjaan, memberiant anggung jawab sehingga menciptakan kerjasama yang baik	4,8		2
Total			10		10

Pengukuran dalam instrumen penelitian ini menggunakan *skala likert*. *Skala likert* merupakan rangkaian dari pernyataan terkait sikap dari responden terhadap objek penelitian.⁵⁴ Penelitian ini menggunakan *skala likert* dengan empat kriteria jawaban yang harus dipilih oleh responden dengan rincian tabel sebagai berikut

Tabel 3.3 Skala likert

No	Simbol	Keterangan
1	SS	Sangat Sesuai
2	S	Sesuai
3	TS	Tidak Sesuai
4	STS	Sangat Tidak Sesuai

Berdasarkan dengan perincian kriteria yang telah ditentukan tersebut dapat diambil nilai dari pertanyaan atau pernyataan. Berdasarkan jenisnya pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dapat berupa *favorable* maupun *unfavorable*.

Azwar menyatakan *unfavorable* merupakan bentuk pernyataan atau pertanyaan yang tidak mendukung dari variabel penelitian,

⁵⁴ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

sedangkan *favorable* merupakan pernyataan atau pertanyaan yang mendukung variabel penelitian.⁵⁵

Tabel 3.4 Skala likert Favorable dan Unfavorable

No	Favorable	Nilai	Unfavorable	Nilai
1	SS	4	SS	1
2	S	3	S	2
3	TS	2	TS	3
4	STS	1	STS	4

G. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel Independen X (komunikasi organisasi) Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen atau variabel bebas (X) adalah komunikasi organisasi (X).

Variable dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau variabel terikat. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah: *Teamwork* Organisasi Mahasiswa(Y).

2. Indikator Variabel

Tabel 3.5 Tabel Indikator

Variabel	Indikator	Aspek
Komunikasi	Terbuka	Rendah hati, memikirkan pendapat orang lain
	Empati	Empati, membayangkan diri dalam posisi
	Dukungan	Menerima kenyamanan, perhatian, penghargaan, bantuan dari individu yang signifikan,
	Perasaan positif	Mendukung proses komunikasi yang efisien, mengungkapkan pendapat atau gagasan
<i>Teamwork</i>	Kesetaraan	Menerima anggota tim komunikasi lain yang sederajat
	Kerja sama	Bersama sama menyelesaikan pekerjaan, pemberian tanggung jawab sehingga menciptakan kerjasama yang baik
	Saling Kontribusi	Berkontribusi baik tenaga atau pikiran
	Pengerahan Kemampuan secara maksimal	Mengerahkan kemampuan masing-masing anggota tim secara maksimal

⁵⁵ Lupitasari, "Pengaruh Harga Diri Terhadap Citra Tubuh Pada Remaja Putri Kelas X SMA," *Acta Psychologia* 1, no. 2 (October 2, 2021): 162–67, <https://doi.org/10.21831/ap.v1i2.43148>.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Normalitas

1). Uji Validitas

Menurut Arikunto “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud”⁵⁶

Pengukuran validitas dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

(tingkat validitas).

$\sum X$ = Jumlah skor item X

$\sum Y$ = Jumlah skor item Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item X

dengan $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor YN = Jumlah responden

Penelitian ini menggunakan taraf signifikan sebesar 5%. Analisis butir dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal dalam instrumen dengan cara yaitu skor-skor yang ada dalam butir soal dikorelasikan dengan skor total, kemudian dibandingkan pada taraf signifikansi 5%.

Tabel 3.6 Item Total Statistics Variabel X

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	0,820	0,278	Valid
2.	0,833	0,278	Valid
3.	0,727	0,278	Valid
4.	0,759	0,278	Valid
5.	0,868	0,278	Valid
6.	0,571	0,278	Valid
7.	0,819	0,278	Valid
8.	0,834	0,278	Valid
9.	0,573	0,278	Valid
10.	0,794	0,278	Valid

Tabel 3.7 Item Total Statistics Variabel Y

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	0,877	0,278	Valid
2.	0,811	0,278	Valid

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 160.

3.	0,871	0,278	Valid
4.	0,816	0,278	Valid
5.	0,793	0,278	Valid
6.	0,827	0,278	Valid
7.	0,652	0,278	Valid
8.	0,698	0,278	Valid
9.	0,824	0,278	Valid
10.	0,673	0,278	Valid

Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas, kuesioner yang berisi dari 2 variabel ini ada 15 kuesioner yang telah diisi oleh 20 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tau r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah $df = N-2$ jadi $52-2 = 50$, sehingga r tabel = 0,278. Dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa r hitung > r tabel ada 20 kuisioner yang dinyatakan valid. 20 kuesioner semua dinyatakan valid karena r hitung lebih dari r tabel yaitu 0,278

2). Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan suatu instrument yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Jika nilai $\alpha > 0,7$ artinya reabilitasnya mencukupi, dan jika $\alpha > 0,80$ maka menyugestikan seluruh item variabel dan seluh tes konsisten secara internal, karna memiliki reabilitas yang kuat.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kuesioner sebagai alat ukur harus mempunyai reliabilitas yang tinggi. Perhitungan reliabilitas hanya bisa dilakukan jika variabel pada kuesioner tersebut sudah valid. Dengan demikian harus menghitung validitas dahulu sebelum menghitung reliabilitas, jadi apabila pertanyaan pada kuesioner tidak valid maka tidak perlu dilanjutkan dengan pengujian reliabilitas.⁵⁷

Uji reliabilitas dapat diukur dengan menggunakan formula *Cronbach's alpha* (α) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrument (total tes)

k = jumlah butir pertanyaan yang sah

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian skor total

Tabel 3.8 Uji Reabilitas variable X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.916	10

⁵⁷ Amanda, Livia , Ferra Yanuar, and Dodi Devianto, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang," *Jurnal Matematika UNAND* 8, no. 1 (2019): 179–88.

Tabel 3.9 Uji Realiabilitas variable Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.927	10

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel bimbingan konseling kelompok(Y) dapat dilihat bahwa cronbach's alpha pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,927 > 0,278$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel (Y) dinyatakan reliabel.

I. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, dengan analisis data tersebut data dapat diberi arti atau makna untuk pemecahan masalah penelitian. Dengan menganalisis data, peneliti dapat melakukan perhitungan, yang kemudian digunakan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵⁸

Adanya penelitian ini digunakan untuk mengetahui rata-rata pretest dan posttest antara sebelum dan sesudah diberikannya konseling kelompok Teknik *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) dan apakah ada perbedaan yang signifikan didalamnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji descriptive Statistic dan uji Wilcoxon.

a. Deskriptive Statistic

Statistic deskriptive merupakan teknik analisis yang menggambarkan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), Standar Deviasi, Sum, Range, kurtosis dan kemencengang distribusi.⁵⁹

b. Uji Wilcoxon

Uji wilcoxon tanks Test adalah sebuah test hipotesis nonparametrik statistik yang digunakan ketika mendampingi dua sampel yang berhubungan untuk melihat perbedaan diantara sampel berpasangan.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

⁵⁹ Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018).

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian

Deskripsi lokasi penelitian dalam sebuah penelitian digunakan untuk menggambarkan bagaimana keadaan lokasi penelitian. Dalam penelitian ini yang akan dideskripsikan adalah keadaan Organisasi Mahasiswa Universitas KH. Mukhtar Syafaat.

1. Gambaran Umum Organisasi Mahasiswa Universitas KH. Mukhtar Syafaat

Universitas KH. Mukhtar Syafaat merupakan salah satu perguruan tinggi yang di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Sebagai Universitas KH. Mukhtar Syafaat memiliki fungsi sebagai wadah bagi mahasiswa sebagaimana yang terdapat dalam undang undang Perguruan Tinggi, Universitas KH. Mukhtar Syafaat memiliki beberapa organisasi mahasiswa yang menjadi sarana pengembangan potensi yang dimiliki mahasiswanya. Organisasi tersebut bagian yakni Organisasi Mahasiswa Legislatif yang merupakan perwakilan tertinggi mahasiswa dan memegang fungsi kontrol lembaga legislatif dalam struktural organisasi., Organisasi Mahasiswa Eksekutif dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Adapun rinciannya :

- a. Organisasi Mahasiswa Legislatif terdiri dari
 - 1) Senat Mahasiswa Universitas (SEMA U)
 - 2) Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM)
- b. Organisasi Mahasiswa Eksekutif terdiri dari
 - 1) Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas (DEMA U)
 - 2) Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (DEMA F)
 - a) DEMA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 - b) DEMA Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
 - c) DEMA Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 - 3) Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)
 - a) HMPS Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
 - b) HMPS Tadris Matematika
 - c) HMPS Tadris Bahasa Inggris
 - d) HMPS Pendidikan Bahasa Arab
 - e) HMPS Pendidikan Bahasa Indonesia
 - f) HMPS Manajemen Pendidikan Islam
 - g) HMPS Komunikasi dan Penyiaran Islam
 - h) HMPS Bimbingan Konseling Islam
 - i) HMPS Ekonomi Syariah
 - j) HMPS Perbankang Syariah
- c. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)
 - 1) UKM Pramuka
 - 2) UKM Paduan Suara
 - 3) UKM PMI
 - 4) UKM Teater

5) UKM Olahraga

B. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yakni mahasiswa/i Universitas KH. Mukhtar Syafaat yang mengikuti organisasi mahasiswa, seperti Organisasi Internal Universitas KH. Mukhtar Syafaat yakni (SEMA U), (DEMA U), (DEMA F), (HMPS) dan UKM.

Secara spesifik responden penelitian yang dimaksud peneliti memiliki karakteristik yang berdasarkan indikator dari variabel penelitian. Karakteristik yang dimaksud adalah responden penelitian merupakan mahasiswa yang menjadi pengurus harian (BPH) yang aktif dalam organisasi mahasiswa yang diikuti.

C. Analisis Data

Sebelum melakukan uji regresi, data terlebih dahulu harus di analisis dengan uji data yang telah ditetapkan sebelumnya, analisis data dilakukan agar data yang dibutuhkan dapat membantu dalam melakukan identifikasi atau menjawab dari rumusan masalah serta mencari keputusan terbaik untuk menjawab rumusan masalah tersebut. Analisis data yang dilakukan peneliti menggunakan analisis data yang berupa

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi dari data yang diperoleh. Uji normalitas menjadi prasyarat untuk melakukan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas data dengan bantuan perhitungan dari SPSS 22 *for windows*. Adapun dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* untuk menunjukkan normalitas suatu data penelitian yaitu

- a. Data penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05
- b. Apabila nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka data penelitian dianggap tidak berdistribusi dengan normal

Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,33493808
Most Extreme Differences	Absolute	,162
	Positive	,162
	Negative	-,154

Test Statistic			,162
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,010
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		,008
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,006
		Upper Bound	,011
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Berdasarkan tabel di atas nilai dari signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,010 yang mana nilai tersebut dinyatakan > dari 0,05. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan salah satu uji yang harus dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Adapun tujuan dari uji linieritas dilakukan adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel penelitian. Dasar yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan uji linieritas ada dua cara yakni dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} atau juga dapat menggunakan perbandingan antara nilai signifikansi dengan nilai 0,05. Penelitian ini menggunakan cara membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05 sebagai dasar pengambilan keputusan dengan rincian sebagai berikut

- a. Apabila nilai dari *Deviation from Linearity Sig.* > dari 0,05 maka disimpulkan adanya hubungan yang linear antara dua variabel penelitian secara signifikan;
- b. Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* < dari 0,05, maka hubungan antara dua variabel penelitian dinyatakan tidak ada hubungan yang signifikan.

Tabel 4.2 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Komunikasi Organisasi * Teamwork	Between Groups	(Combined)	378,911	9	42,101	7,515	,000
		Linearity	334,350	1	334,350	59,682	,000
		Deviation from Linearity	44,561	8	5,570	,994	,460
	Within Groups		168,064	30	5,602		

	Total	546,975	3 9			
--	-------	---------	--------	--	--	--

Berdasarkan hasil uji linieritas yang telah dilakukan bahwa nilai *Deviation from Linearity* adalah 0,460. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yang digunakan, nilai *Deviation from Linearity* > 0,05 maka dinyatakan terdapat hubungan antara variabel penelitian.

3. Analisis Regresi

Tabel 4. 3 Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,314	4,388		1,439	,157
	Religiusitas	,814	,119	,701	6,811	,000

a. Dependent Variable: komunikasi organisasi

Berdasarkan hasil dari output di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yakni 0,000, nilai tersebut disimpulkan lebih kecil dari nilai probability yakni 0,05. Pengambilan keputusan dari analisis regresi yakni apabila nilai signifikansi < dari 0,05 maka diartikan bahwa adanya pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y. Namun, jika nilai signifikansi > dari 0,05 maka tidak ada variabel yang mempengaruhi.

Arah nilai Beta yang negatif (-) menyatakan bahwa adanya pengaruh yang berlawanan dan nilai positif (+) menunjukkan pengaruh yang searah. Berdasarkan *output* diatas diperoleh hasil Standardized Coefficients (beta) -,450. Yang mana hasil tersebut menunjukkan arah negatif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y berlawanan.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,701 ^a	,491	,481	2,761

a. Predictors: (Constant), Religiusitas

Hasil uji koefisien determinasi diatas menunjukkan bahwa nilai dari R Square adalah 0,491. Nilai tersebut menunjukkan persentase pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen sebesar 49,1% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

4. Uji Hipotesis

Uji t merupakan sebutan yang sering digunakan untuk uji hipotesis. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel dari masing masing bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Berikut adalah hasil perhitungan uji hipotesis yang telah dilakukan .

Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,314	4,388		1,439	,157
	komunikasi organisasi	,814	,119	,701	6,811	,000
a. Dependent Variable: <i>teamwork</i>						

Hasil diatas menunjukkan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000 yang berarti < dari nilai probabilitas yakni 0,05. H_a dinyatakan diterima apabila nilai signifikansi > dari 0,05. Namun apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka yang diterima adalah H_o. Hipotesis alternatif (H_a).

BAB V

PEMBAHASAN

Pemaparan hasil analisis data penelitian telah dijelaskan pada bab sebelumnya. selanjutnya pada bab ini peneliti akan menjelaskan secara lebih detail terkait hasil analisis data yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian pengaruh komunikasi organisasi terhadap *teamwork* organisasi mahasiswa Universitas KH. Mukhtar Syafaat.

Metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Adapun sumber data yang diperoleh peneliti berasal hasil kuesioner yang telah diberikan kepada responden. Angket/kuesioner kemudian dihitung dengan bantuan SPSS versi 22 *for windows*.

Sesuai tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh komunikasi organisasi terhadap *teamwork* organisasi mahasiswa Universitas KH. Mukhtar Syafaat maka dilakukan analisis data untuk menjawab hipotesis yang di ajukan. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan maka H_a diterima. Hal tersebut diperoleh dari nilai signifikansi yang dinyatakan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa adanya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi nilai koefisien determinasi menyatakan bahwa nilai R Square yakni 0,491. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persentase dari pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah 49,1%. Hal tersebut menyatakan bahwa masih ada 51,9% faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel Y.

Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Amir Syarifudin yaitu tingkat komunikasi organisasi juga harus tetap dijaga dengan baik agar para karyawan. Agar para karyawan dapat semakin termotivasi dalam bekerja sehingga mampu meningkatkan kinerjanya.⁶⁰

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Emmelia Aritha pelaksanaan komunikasi organisasi yang berjalan di perusahaan transport yang berada di cabang pekan baru menunjukkan kurang efektif. Ada beberapa fungsi yang tidak berjalan sebagaimana mestinya. Untuk menunjang pelayan terbaik dalam kelancaran pekerjaan amat butuh peran komunikasi organisasi.⁶¹

Salah satu faktor yang mempengaruhi komunikasi organisasi terhadap *teamwork* organisasi mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan dalam kegiatan organisasi dilakukan secara bersama sama baik sesama anggota organisasi maupun relasi diluar organisasi. Dari kegiatan tersebut terjalin interaksi dengan orang lain yang secara tidak langsung akan membuat seseorang berkomunikasi dengan orang orang lain.

⁶⁰ Syarifuddin, Amir "Pengaruh Kepemimpinan, Komunikasi Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Citra Makmur Sejahtera Cabang Bogor," n.d.

⁶¹ Ginting, Emmelia Arihta and Daniel P. Bangun, "Peran Komunikasi Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Loyalitas Karyawan Di Perusahaan, Cabang Pekan Baru," *Jurnal Darma Agung* 30, no. 1 (April 30, 2022): 371, <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v30i1.1689>.

Redding dan Sanborn menyatakan komunikasi organisasi merupakan pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks. Selain membangun hubungan dengan orang lain, kegiatan mahasiswa juga terdiri atas kegiatan berdiskusi yang mana hal tersebut dapat membangun jiwa kritis untuk memecahkan masalah serta cara komunikasi yang baik untuk menyampaikan pendapat yang dimiliki. Salah satu karakteristik kecerdasan interpersonal yakni mampu memecahkan masalah yang terjadi dari relasi sosialnya serta memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengar efektif, berbicara efektif dan menulis secara efektif.⁶²

Berdasarkan pembahasan di atas, yang berupa komunikasi organisasi memiliki pengaruh dalam *teamwork* yang dimiliki mahasiswa. Pengaruh tersebut dilihat dari dampak yang dirasakan oleh mahasiswa ketika berorganisasi yakni mampu berkomunikasi secara baik. Seperti dalam kegiatan mahasiswa akan belajar untuk membangun *teamwork* untuk bekerjasama dalam suatu organisasi dan memberikan informasi terkait permasalahan, solusi maupun informasi antara atasan kebawah ataupun sebaliknya.

Selanjutnya dalam kegiatan organisasi mahasiswa juga melakukan kegiatan bakti sosial, yang mana hal tersebut juga merupakan salah satu upaya untuk membentuk jiwa sosial mahasiswa, rasa empati yang dimiliki, serta peduli terhadap orang lain. Keikutsertaan mahasiswa pada berbagai kegiatan yang dilakukan bersama-sama dengan orang lain serta kebiasaan untuk hidup bersama dan mengembangkan pergaulan yang akrab akan menjadikan kecerdasan interpersonal mahasiswa menjadi berkembang.⁶³

Jadi, organisasi merupakan suatu bentuk hubungan yang terdiri dari beberapa orang yang bersama sama berusaha mencapai tujuan dari organisasi. Organisasi dalam lingkup kampus merupakan sebuah wadah untuk mengembangkan potensi serta minat bakat mahasiswa. Selain itu, fungsi organisasi kampus adalah memberikan wawasan kepada mahasiswa serta sebagai salah satu pembentuk kepribadian mahasiswa.⁶⁴

Berdasarkan hal tersebut pengaruh komunikasi organisasi memiliki pengaruh terhadap *teamwork* yang dimiliki mahasiswa yang berasal dari organisasi mahasiswa Universitas KH. Mukhtar Syafaat.

⁶² qomariatullaili, "Pengaruh Nilai-Nilai Dasar Pramuka Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa di Sma Negeri 1 Labuapi Tahun Pelajaran 2016/2017" (Mataram, Institut Agama Islam Negeri Mataram, 2016).

⁶³ Oviyanti, "Peran Organisasi Kemahasiswaan Intrakampus Dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa." *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2016).

⁶⁴ Putri, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (Pai) Institut Agama Islam Negeri Metro tahun Akademik 2016/2017."

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti simpulan hasil yang diperoleh adalah adanya pengaruh yang diberikan komunikasi organisasi terhadap *Teamwork* Organisasi Mahasiswa. Pengaruh yang diberikan komunikasi organisasi tidak mutlak, masih ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi.

Adapun hasil yang diperoleh adalah pengaruh yang diberikan komunikasi organisasi terhadap *Teamwork* Organisasi Mahasiswa yakni 49,1 % dan masih ada faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti sebesar 50,9%.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengalaman penulis yang dialami di lapangan, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat dijadikan pembelajaran bagi peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitiannya. Karena dalam penelitian ini tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian selanjutnya. Berikut hal-hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Responden penelitian yang kurang maksimal, waktu dan tempat yang kurang mendukung.
2. Berubahnya data yang diperoleh peneliti dengan realita lapangan, sehingga menyebabkan kurang maksimalnya hasil penelitian
3. Adanya faktor lain yang mempengaruhi variabel terikat selain dengan variabel bebas.

C. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Setelah dilakukannya penelitian ini peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat melengkapi data yang belum dapat disediakan peneliti, serta peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan menemukan faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel terikat dalam penelitian.

Selain itu, peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat memecahkan keterbatasan dalam penelitian sehingga hasil penelitian yang didapat lebih maksimal dan menemukan hal yang dapat membawa dampak yang lebih baik. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya melakukan penelitian hanya dengan 1 kali pertemuan. Dan dapat mengambil populasi yang lebih banyak lagi karena memang butuh adanya motivasi tidak hanya pada siswa yang memiliki minat rendah untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, namun kepada siswa yang mempunyai motivasi pun juga perlu untuk menguatkan hasil keputusannya dan memberi bekal pengetahuan untuk belajar di perguruan tinggi.

2. Bagi Lembaga yang diteliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana informasi yang dapat digunakan bagi mahasiswa yang berorganisasi, agar para mahasiswa dalam berorganisasi dapat mengetahui serta menerapkan ilmu

komunikasi organisasi ini tak hanya dalam menumbuhkan komunikasi yang lebih baik, namun dapat digunakan juga dalam setiap permasalahan yang mana dapat diselesaikan dengan komunikasi dan berfokus pada solusi. Selain itu, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih pemikiran bagi organisasi mahasiswa untuk meningkatkan kekompakan dalam *teamwork*nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Quran Al Quddus Dan Terjemah. Kudus: CV Mubarakatan Thoyyibah, n.d.
- Amanda, Livia, Ferra Yanuar, and Dodi Devianto. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang." *Jurnal Matematika UNAND* 8, no. 1 (2019): 179–88.
- Barlian Eri, "Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif," 2018.
- Darmawan, Arif, and Marlinda Aulia Putri. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Komitmen Organisasi Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening." *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi* 10, no. 1 (2017): 2461–1190.
- Effendhie, Machmoed. Organisasi Tata Laksana Dan Lembaga Kearsipan. Accessed January 12, 2023. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/ASIP420902-M1.pdf>.
- Ernawati Iis, "Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server," *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)* 2, no. 2 (2017): 204–10.
- Ety Nur Inah, "Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan," *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 6, no. 1 (2013): 176–88.
- Ginting, Emmelia Arihta, and Daniel P. Bangun. "PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP LOYALITAS KARYAWAN DI PERUSAHAAN, CABANG PEKAN BARU." *Jurnal Darma Agung* 30, no. 1 (April 30, 2022): 371. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v30i1.1689>.
- Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018).
- Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).
- Iin Dwi Agustina, "Pengaruh Pemanfaatan Program Indonesia Pintar (Pip) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (Ppkn) Di Mts Ulul Albab Plesungan Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019" (2019).
- Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39.
- Komang I Sukendra et al., "Instrumen Penelitian," n.d., 90.
- Lupitasari. *Pengaruh Harga Diri Terhadap Citra Tubuh Pada Remaja Putri Kelas X SMA*. *Acta Psychologica* 1, no. 2 (October 2, 2021): 162–67. <https://doi.org/10.21831/ap.v1i2.43148>.
- Monika, Nia Robiah, and Trisnawati Kusumawardhani. "PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN PT. KEIHIN INDONESIA." *Interpretasi: Communication & Public Relations* 3, no. 1 (January 23, 2023): 21–29. <https://doi.org/10.53990/ijpik.v3i1.217>.
- Muchlisin Riadi, "Teamwork (Pengertian, Aspek, Jenis, Komponen Dan Perkembangan)," *Diakses Pada* 15, no. 2 2023.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik* (Rosda, 2020).

- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 1 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020).
- Organisasi mahasiswa. In Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, December 18, 2020.
https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Organisasi_mahasiswa&oldid=17727067.
- Oviyanti, Fitri. “Peran Organisasi Kemahasiswaan Intrakampus Dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa.” *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2016).
- Patrisius Istiarto Djiwandono, *Meneliti Itu Tidak Sulit: Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Bahasa* (Deepublish, 2015).
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.” Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi. 2023 hal. 41
- Pengertian Organisasi dan Mekanismenya|D3 Komputerisasi Akuntansi A.Md.Kom. Accessed January 12, 2023. <http://komputerisasi-akuntansi-d3.stekom.ac.id/informasi/baca/Pengertian-Organisasi-dan-mekanismenya/654484cfdc1f1f2902706c8c6855b95e59cdd08>.
- Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2014).
- Purba, Vitria Lilian, Rahmawati Prihastuty, and Sugeng Haryadi. “Teamwork: Studi Indigenous Pada Karyawan PNS Dan Swasta Bersuku Jawa Di Pulau Jawa.” *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah* 6, no. 2 (2014): 104–11
- Putri, Cahyani Eka. *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (Pai) Institut Agama Islam Negeri Metro tahun Akademik 2016/2017*, n.d., 158.
- Qomariatullaili. *Pengaruh Nilai-Nilai Dasar Pramuka Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Di SMA Negeri 1 Labuapi Tahun Pelajaran 2016/2017*. Institut Agama Islam Negeri Mataram, 2016.
- Riinawati. *Manajemen Komunikasi Dan Organisasi*. Yogyakarta: Pt. Pustaka Baru, 2022.
- Rizki Akmalia et al., “Peran Komunikasi Terhadap Kepemimpinan Dalam Membangun Teamwork Akamawapres UIN Sumatera Utara,” *Annizom* 8, no. 3 (2023): 110–17.
- Rukajat Ajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Deepublish, 2018).
- Sa’diyah, Rika, Siti Shofiyah, and Nurhidayah Siregar. *Urgensi Kecerdasan Sosial (Social Intelligent) Bagi Anak Usia Dini*. n.d.
- Saputra, Agung. “Implementasi Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998 Tentang Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,” 2016.
- Saripah. *Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Jl.Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung: Alfabeta,cv, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta,cv, 2016.

- Sugiono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif*, (hlm.14: Alfabeta, Bandung 2015, n.d). n
- Suharsono, Lukas D. “*Komunikasi Bisnis, Peran Komunikasi Interpersonal Dalam Aktivitas Bisnis.*” Yogyakarta: Penerbit Caps, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 160.
- Syamsu Q. Badu and Novianty Djafri, *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2017).
- Syarifuddin, Amir. “*Pengaruh Kepemimpinan, Komunikasi Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Citra Makmur Sejahtera Cabang Bogor,*” n.d
- Tanzeh Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hlm. 45
- Taufik Hidayat, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keikutsertaan Berorganisasi Mahasiswa FIKES UMP,*” 2015.
- Untung Nugroho, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani* (Penerbit CV. Sarnu Untung, 2018).
- Vitria Lilian Purba, Rahmawati Prihastuty, and Sugeng Haryadi, “*Teamwork: Studi Indigenous Pada Karyawan PNS Dan Swasta Bersuku Jawa Di Pulau Jawa,*” *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah* 6, no. 2 (2014): 104–11.
- Wahyuni Arie and Prihadi Kurniawan, “*Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa,*” *Matematika: Jurnal Teori Dan Terapan Matematika* 17, no. 2 (2018).
- Wayan I Ardhana, et. all, *Penelitian Pendidikan.* (Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP, 1998),
- Winarsunu Tulus, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2006), hlm. 9
- Yetty Oktarina and Yudi Abdullah, *Komunikasi Dalam Perspektif Teori Dan Praktik* (Deepublish, 2017), 46.
- Yunus, A, and Wahyudin Nawawi. *Teori Organisasi.* Majalengka: Unit Penerbitan Universitas Majalengka, n.d.

Lampiran-lampiran
Lampiran 1 Hasil Perhitungan Data

No	Nama	Jabatan	Asal Organisasi	variabel X										Total	variabel Y										Total		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Muhamad Ali Muzadi	Ketua	HMPS KPI	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	36	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
2	Iska Nur Mawarda	Ketua Umum Pers MA	UKM Pers MAHAPEN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
3	M. Arif Juliantoro	Ketua	KSR PMI Unit UIMSY	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	33	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	32	
4	Sendy prayogi	Wakil ketua	Hmps	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	Aditia ilham imas samp	Sekretaris 2	Dema fakultas tarbiyah	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	36
6	Lilik rita sari	Bendahara	Dema FTK	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	35	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	35	
7	Abdul Latif Anshory	Sekretaris	Dema FTK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	Fina Zuwidatul Husna	Bendahara	HMPS KPI	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	33	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	34
9	Vini kumala	Ketua hmps esy	HMPS	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	37	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	36
10	MOH KHOLIP BERIL	Mahasiswa & Ketua u	HMPS MPI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	Dea Zulvanil Azizah.	Ketua	DEMA FTK	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	35	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	35
12	Muhammad sunniy isla	Ketua umum	HMPS BKI	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	34	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
13	Mohammad alfin rahma	Waka dema f UIMSYA	DEMA FAKULTAS U	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	34	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	28	
14	beckham fatahillah	Sekretaris	HMPS PENDIDIKAN	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	33	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
15	Ahmad Adi Sutiono	Ka HMPS TMTK	HMPS	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	33	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	34
16	Kholil puspitarsi	Bendahara	SEMA U	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	33	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	35
17	Nur Vauzan	Wakil ketua	HMPS MPI	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	Nur Fitria Fatmawati	Pendamping	UKM Pera UIMSYA	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	34	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32	
19	Chintia Nur Safitri	Reka Kegiatan Pramuk	Racana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	Aulia Dwi Masruroh	Bendahara 1	HMPS TBIG	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	Fitriyani Liswatul Qoyi	Sekretaris	Sema	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	Muhammad Tazkiya Sy	Ketua Umum	HMPS TBIG	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	Muhammad Liulil Absl	Wakil Ketua	HMPS TBIG	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	Naza Ilil Mubarakah	Sekretaris 1	HMPS TBIG	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	Junaidi Abu Tami	Sekretaris 2	HMPS TBIG	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	Aulia Dwi Masruroh	Bendahara 1	HMPS TBIG	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	Icha Kumala Tana Wul	Bendahara	Racana mbah nyai mar	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	34	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
28	ALFIN FARHAN TAR	KETUA	HMPS PERBANKAN	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	Muhammad Afif	KETUA BEM UIMSY	BEM UIMSYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	32
30	Istiqomah	Bendahara	Hmps tmtk	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	
31	Armia Zulia Putri	Wakil Ketua	Hmps Tadris Matemati	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	36	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33	
32	Nor Rokhmat Hidayatu	ketua	Dema Febi	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	33	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	36	
33	Sri Wahyuni	Ketua HMPS Pendidika	HMPS PBI	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	34	
34	Darma	Sekretaris	BEM	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
35	Muhammad Yunus Alf	Ketua rayon, divisi sos	Hmps bki dan pmii	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	31	2	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	31	
36	Nazwa Qomariyah	Ketua HMPS PBA	HMPS PBA	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	33	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	35	
37	Salamatus sakdiyah	Sekretaris hmps	Hmps kpi	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38	
38	febby Rizka Tamami	Ketua	Himpunan Mahasiswa	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	34	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38	
39	Ahmad bagas setiawan	wakil ketua	Sema	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	36	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	35	
40	Nikmaturohmah	Ka. UKM Paduan Suar	UKM Paduan Suara	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31

Lampiran 2 Angket Penelitian

A. Komunikasi Organisasi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Komunikasi yang jelas dan terbuka membantu anggota organisasi memahami tujuan bersama.				
2.	Ketidak tepatan komunikasi seringkali mengakibatkan kebingungan dalam melaksanakan tugas.				
3.	Komunikasi yang efektif memungkinkan anggota organisasi untuk berbagi informasi lancar.				
4.	Kurangnya komunikasi antara departemen dapat menghambat kerjasama dan koordinasi yang efektif.				
5.	Komunikasi yang terbuka dan transparan membantu membangun kepercayaan di antara anggota organisasi.				
6.	Umpan balik yang diberikan secara teratur dapat meningkatkan kinerja individu di dalam organisasi.				
7.	komunikasi yang buruk seringkali menjadi penyebab utama konflik di dalam tim kerja.				
8.	Keterbukaan dalam komunikasi memungkinkan adanya dikusi yang produktif untuk memecahkan masalah.				
9.	Kurangnya komunikasi dari pemimpin dapat menimbulkan spekulasi dan rumor di kalangan anggota organisasi.				
10.	Komunikasi yang efektif membantu memperkuat ikatan sosial di dalam organisasi.				

A. Teamwork

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Anggota tim dengan mudah berbagi informasi dan pengetahuan untuk mencapai tujuan bersama.				
2.	Kepercayaan antar anggota tim menjadi dasar yang kuat dalam bekerja sama.				
3.	Adanya saling mendukung di antara anggota tim saat menghadapi tantangan atau kesulitan.				
4.	Pembagian tugas yang jelas dan adil memungkinkan setiap anggota tim berkontribusi secara optimal.				
5.	Anggota organisasi memiliki kesamaan visi dan misi yang memudahkan kolaborasi.				
6.	Konflik di antara anggota organisasi diselesaikan dengan cara konstruktif dan tidak merugikan hubungan kerja.				
7.	Keberhasilan tim lebih diutamakan daripada kepentingan individu.				
8.	Anggota saya memiliki pola kerja yang tersruktur dan efisien				
9.	Adanya kolaborasi antar anggota tim dari berbagai latar belakang atau keahlian meningkatkan kreatifitas dan inovasi				
10.	Anggota tim merasa bahwa kerja sama tim membantu meningkatkan kinerja individu.				

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Variabel X

5Correlations												
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.761**	.659**	.548**	.671**	.343	.690**	.613**	.351*	.650**	.820**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,015	0,000	0,000	0,013	0,000	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X02	Pearson Correlation	.761**	1	.531**	.668**	.666**	.333*	.704**	.658**	.382**	.688**	.833**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,018	0,000	0,000	0,006	0,000	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X03	Pearson Correlation	.659**	.531**	1	.439**	.548**	.502**	.554**	.544**	0,265	.505**	.727**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,063	0,000	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X04	Pearson Correlation	.548**	.668**	.439**	1	.647**	0,252	.746**	.562**	.362**	.534**	.759**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,001		0,000	0,077	0,000	0,000	0,010	0,000	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X05	Pearson Correlation	.671**	.666**	.548**	.647**	1	.456**	.731**	.824**	.398**	.618**	.868**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,001	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X06	Pearson Correlation	.343	.333*	.502**	0,252	.456**	1	0,214	.487**	.327*	.435**	.571**
	Sig. (2-tailed)	0,015	0,018	0,000	0,077	0,001		0,135	0,000	0,020	0,002	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X07	Pearson Correlation	.690**	.704**	.554**	.746**	.731**	0,214	1	.615**	.381**	.569**	.819**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,135		0,000	0,006	0,000	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X08	Pearson Correlation	.613**	.658**	.544**	.562**	.824**	.487**	.615**	1	.358*	.659**	.834**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,011	0,000	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X09	Pearson Correlation	.351*	.382**	0,265	.362**	.398**	.327*	.381**	.358*	1	.433**	.573**
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,006	0,063	0,010	0,004	0,020	0,006	0,011		0,002	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X10	Pearson Correlation	.650**	.688**	.505**	.534**	.618**	.435**	.569**	.659**	.433**	1	.794**

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Correlations												
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	.762**	.850**	.754**	.710**	.847**	.508**	.496**	.588**	.431**	.877**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y02	Pearson Correlation	.762**	1	.774**	.714**	.731**	.767**	.386**	.417**	.552**	.325**	.811**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,006	0,003	0,000	0,021	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y03	Pearson Correlation	.850**	.774**	1	.799**	.689**	.827**	.494**	.483**	.652**	.360**	.871**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,010	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y04	Pearson Correlation	.754**	.714**	.799**	1	.724**	.614**	.430**	.463**	.602**	.361**	.816**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,002	0,001	0,000	0,010	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y05	Pearson Correlation	.710**	.731**	.689**	.724**	1	.708**	.343**	.500**	.564**	.304**	.793**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,015	0,000	0,000	0,032	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y06	Pearson Correlation	.847**	.767**	.827**	.614**	.708**	1	.459**	.393**	.542**	.403**	.827**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,001	0,005	0,000	0,004	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y07	Pearson Correlation	.508**	.386**	.494**	.430**	.343**	.459**	1	.343**	.460**	.613**	.652**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,006	0,000	0,002	0,015	0,001		0,015	0,001	0,000	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y08	Pearson Correlation	.496**	.417**	.483**	.463**	.500**	.393**	.343**	1	.739**	.596**	.698**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,003	0,000	0,001	0,000	0,005	0,015		0,000	0,000	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y09	Pearson Correlation	.588**	.552**	.652**	.602**	.564**	.542**	.460**	.739**	1	.706**	.824**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000		0,000	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y10	Pearson Correlation	.431**	.325**	.360**	.361**	.304**	.403**	.613**	.596**	.706**	1	.673**

Lampiran 5 Hasil Uji Statistik

Test Statistics ^a	
	POSTEST - PRETEST
Z	-2.354 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.019

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber data: Output IBM SPSS V.21

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
Blokagung - Banyuwangi

Jalan PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi 68491
No Hp : 08111129333, E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id

Nomor : 51.2.12/257.17/UIMSYA/FDKIC.8/V/2024
Lamp : -
Hal : SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Kepada Yang Terhormat:
Ketua Sema Universitas KH. Mukhtar Syafaat
Blokagung Banyuwangi
di -
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : LAILATUL FADHILAH
NIM : 2012111021
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat : Simpang Waru - Sumber Jaya - Gedung Aji Baru - Tulang Bawang - Lampung
HP : -
Dosen Pembimbing : Abdi Fauzi Hadiono, MH., M.Sos.,

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga/instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

"Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Teamwork Organisasi Mahasiswa Universitas KH. Mukhtar Syafaat"

Atas perkenan dan kerjasamanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



SENAT MAHASISWA UNIVERSITAS SEMA U



Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi
Periode 2024/2025

Office: Ruang Ormawa Lantai 1 Kampus 2 Karangmulyo Telepon: 082132611916

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 51.2.12/038/SEMA-U/A.A1/VI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Sekretaris Senat Mahasiswa Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi menerangkan bahwa:

Nama : **Lailatul Fadhilah**
Tempat, Tanggal Lahir : Sidomukti, 21 November 2001
NIM : 2012111021
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi Islam
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Lembaga : Universitas KH. Mukhtar Syafaat
Alamat : Sp. Waru, Sumber Jaya, Kec. Gedung Aji Baru,
Kab. Tulang Bawang, Lampung

Telah melakukan penelitian di Senat Mahasiswa Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Tegalsari Banyuwangi untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Teamwork Organisasi Mahasiswa Universitas KH. Mukhtar Syafaat"**

Demikian surat ini kami buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Blokagung, 30 Juni 2024

Ketua Senat Mahasiswa


SEMA U
Lailatul Fadhilah
NIM: 2012111021

Lampiran 8 Hasil Check Plagiarisme



Lampiran 9 Kartu Bimbingan



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: *Lailatul Fadhlilah*
 NIM: *2012111021*
 Program Studi: *Komunikasi Pengajaran Islam*
 Judul Skripsi: *Pengaruh komunikasi organisasi terhadap Teamwork Organisasi mahasiswa Universitas KH. Mukhlis Syafa'at*

Pembimbing

No.	Topik Pembahasan	Tanggal	Tanda Tangan Pembimbing
1	<i>Pengajuan judul</i>	<i>2002 24</i>	<i>[Signature]</i>
2	<i>Bab I</i>	<i>25 02 24</i>	<i>[Signature]</i>
3	<i>Bab II</i>	<i>30 02 24</i>	<i>[Signature]</i>
4	<i>Bab III</i>	<i>05 05 24</i>	<i>[Signature]</i>
5	<i>Revisi ansket</i>	<i>09 05 24</i>	<i>[Signature]</i>
6	<i>Validasi ansket</i>	<i>05 05 24</i>	<i>[Signature]</i>
7	<i>Bab IV</i>	<i>15 05 24</i>	<i>[Signature]</i>
8	<i>Bab V</i>	<i>20 05 24</i>	<i>[Signature]</i>
9	<i>permasalahan teori</i>	<i>21 05 24</i>	<i>[Signature]</i>
10	<i>Persertian ulang</i>		<i>[Signature]</i>
11			
12			

Blokagung, 02 24

Ketia Prati

Kepala Biro Pengajaran dan Penelitian

M. ASRI, S.Sw.I, M.H.
 NIP. 1150505078101

BIODATA PENULIS

Nama : Lailatul Fadhilah

TTL : Sidomukti, 21

November 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

NIM : 2012111021

Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam

Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Alamat : Sp. Waru, Sumber Jaya, Kec. Gedung Aji Baru, Kab. Tulang
Bawang, Lampung



Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Instansi	Jurusan
TK	2006	2008	TK Darmawanita	
SD/MI	2008	2014	SDN 01 Sumber Jaya	
SMP	2014	2017	MTS Al-Amiriyyah	
SLTA	2017	2020	MA Al-Amiriyyah	IPA
KULIAH	2020	2024	Universitas KH. Mukhtar Syafaat	Komunikasi Penyiaran Islam